

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi tersebut diperoleh dengan cara guru melakukan sebuah aktivitas yang membawa siswa ke arah tujuan, sementara siswa melakukan kegiatan yang telah direncanakan oleh guru agar dapat terarah pada tujuan yang ingin dicapai.¹ Salah satu pembelajaran yang penting di Madrasah Ibtidaiyah adalah mata pelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki struktur gramatika paling detail dan akurat untuk menggambarkan sebuah kondisi, bahasa yang paling luas kosakatanya, dan paling mampu menyampaikan ide atau perasaan seseorang.² Belajar bahasa Arab pada hakikatnya adalah belajar menggunakan bahasa Arab untuk kepentingan komunikasi dengan sesama. Pembelajaran bahasa Arab ini tidak terlepas dari empat keterampilan yang terdiri atas keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada dasarnya pembelajaran bahasa Arab memiliki

¹ Arif Widodo dan Nurul Janah, "Pengembangan Kamus Mini Kosakata Arab-Indonesia untuk Membantu Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Plus Sunan Drajat 7 Gesikharjo Palang Tuban", *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, Vol. 17, No. 2 (2022), hal. 17.

² Muhammad Zulifan, *Bahasa Arab untuk Semua* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), hal. 3.

tujuan untuk dapat membentuk keterampilan komunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulis.³

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang sangat bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosa kata (*muftodat*) yang dimilikinya. Penguasaan kosakata (*mufrodad*) dalam bahasa Arab merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa Arab.⁴ Semakin kaya kosakata yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula kemungkinan dapat terampil dalam berbahasa. Penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufrodad*) merupakan hal yang sangat mendasar pada saat seseorang mempelajari bahasa Arab. Kurangnya penguasaan terhadap kosakata akan sangat berpengaruh kepada keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Hal ini dikarenakan untuk dapat memahami perkataan dari orang lain, dan untuk membaca teks dalam bacaan bahasa Arab, serta untuk dapat mengatakan sesuatu tentu akan merasa kesulitan apabila tidak mengetahui maknanya.⁵

Upaya pada pembelajaran kosakata bahasa Arab (*mufrodad*) yang digunakan bukan hanya sekedar mengajarkan sebuah kosakata kemudian meminta peserta didik untuk menghafalkannya. Akan tetapi, perlu adanya

³ Rina Dian Rahmawati dan Kiki Suliyatun, "Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab", *Jurnal Education and development*, Vol. 9, No.3 (2021), hal. 196.

⁴ M. Ilham Muchtar, "Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar", *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 2 (Desember, 2018), hal. 18.

⁵ Arif Widodo dan Nurul Janah, "Pengembangan Kamus Mini Kosakata Arab-Indonesia untuk Membantu Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Plus Sunan Drajat 7 Gesikharjo Palang Tuban", *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, Vol. 17, No. 2 (2022), hal. 17..

peningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan metode dan media untuk dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* di Madrasah Ibtidaiyah. Penguasaan *mufrodat* ini diharapkan dapat menjadi pondasi dasar peserta didik dalam menguasai keterampilan bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan pembelajaran bahasa Arab. *Pertama*, sebagian siswa kurang minat mengikuti pembelajaran bahasa Arab karena merupakan bahasa asing. *Kedua*, pada saat pembelajaran guru cenderung hanya menggunakan buku pegangan yang berupa LKS dengan metode ceramah dan media papan tulis serta tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai di sekolah dan keterbatasan waktu. *Ketiga*, kendala lain dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda. Terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam penguasaan *mufrodat* dan *tarkib*. Berangkat dari hal tersebut, dirasa perlu adanya media pembelajaran untuk dapat meningkatkan minat dan penguasaan *mufrodat* dalam mempelajari bahasa Arab.

Tersedianya suatu media sangat penting untuk membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang minat belajar siswa. Pada pembelajaran bahasa Arab, media digunakan sebagai perantara dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk dapat meningkatkan pembelajaran. Media pembelajaran ini

juga berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan guru kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.⁶ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa media pembelajaran yang menarik dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Menurut Suparno dan Ahsanuddin, ada banyak metode serta media yang dapat diterapkan untuk dapat membantu peserta didik dalam memahami makna sebuah kata salah satunya dapat menggunakan kamus bahasa. Pada anak usia dasar mereka cenderung berfikir secara konkret, dimana pemahaman sebuah makna kata dapat diberikan dengan menggunakan gambar dan benda-benda asli atau tiruan.⁷ Kamus sendiri merupakan sebuah buku yang dapat dijadikan sebagai referensi ataupun rujukan yang berfungsi sebagai sumber informasi suatu kajian. Berangkat dari definisi tersebut, dapat dipahami bahwa kamus merupakan salah satu bagian penting yang dapat membantu peserta didik apabila ingin memahami dan mempelajari suatu bahasa asing termasuk bahasa Arab.⁸ Dengan demikian, tepatlah kamus disebut sebagai media pembelajaran karena dapat bersifat mempermudah dan dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* di Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, kamus sangat penting keberadaannya terutama dalam pembelajaran bahasa.

⁶ Cecep Kustandi dan Dady Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 5-6.

⁷ Saiful Fuad, Imam Asrori, dan Moh Ahsanuddin, "Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Arab untuk Siswa Kelas I, II, III Madrasah Ibtidaiyah", *Tarling: Journal of Language Education*, Vol. 4, No. 1 (2020) hal. 126.

⁸ Rina Dian Rahmawati dan Kiki Suliyatun, "Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab", *Jurnal Education and development*, Vol. 9, No. 3 (2021), hal. 196.

Pembelajaran bahasa Arab ini memerlukan adanya media yang berupa kamus saku Arab-Indonesia yang berisi kumpulan kosakata dan gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. Media kamus saku Arab-Indonesia yang disertai dengan gambar dan warna dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat dan memahami suatu makna. Oleh sebab itu, dengan adanya tampilan kamus saku Arab-Indonesia yang menarik diharapkan dapat meningkatkan minat baca peserta didik khususnya dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat*, sehingga peserta didik dapat memperkaya kosakata (*mufrodat*) dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan penelitian sebagai alternatif solusi pemecahan masalah. Adapun alternatif penelitian yang diajukan untuk pemecahan masalah ini ialah melalui penelitian dan pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Kamus Saku Arab-Indonesia untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar”**.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada serangkaian pemikiran dan temuan sebagaimana dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana pengembangan media kamus saku Arab-Indonesia untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar?”.

Agar masalah dalam penelitian lebih terperinci, maka dirumuskan pertanyaan penelitian di bawah ini:

1. Bagaimana pengembangan media kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan *mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar?
2. Bagaimana kelayakan media kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar?
3. Bagaimana efektivitas media kamus saku bahasa Arab Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh tentang media kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar. Sementara tujuan khususnya adalah:

1. Mendeskripsikan pengembangan media kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan *mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar.
2. Mendeskripsikan kelayakan media kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar.
3. Mendeskripsikan efektivitas media kamus saku bahasa Arab Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan media kamus saku Arab-Indonesia dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu pengembangan media dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* bagi peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, meningkatkan kompetensi, dan memperluas cakupan dalam pengembangan pembelajaran. Hasil dari penelitian ini dapat diterapkan oleh peneliti dalam proyek penelitian selanjutnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan alternatif sebuah media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Arab untuk materi *mufrodat* dengan harapan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi, sehingga dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* peserta didik. Hal

ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memudahkan peserta didik ketika mengingat *mufrodat*, menciptakan proses pembelajaran yang menarik, mencegah adanya kebosanan, dan dapat membantu memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan media kamus saku Arab-Indonesia ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar daripada hanya menggunakan buku konvensional yang berupa LKS. Hal ini juga dapat memungkinkan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan penguasaan kosakata atau *mufrodat* dan dapat menerapkannya dalam menyusun sebuah kalimat yang baik dan benar.

E. Asumsi Pengembangan

1. Asumsi penelitian pengembangan

- a. Seluruh peserta didik mampu membaca dengan lancar sehingga dapat memahami dan meningkatkan penguasaan kosakata (*mufrodat*) yang terdapat dalam media kamus saku.
- b. Guru mampu memahami penggunaan media kamus saku dengan baik sehingga dapat membimbing siswa dalam menunjang pembelajaran bahasa Arab.

2. Keterbatasan penelitian pengembangan
 - a. Pengembangan ini hanya diperuntukan untuk peserta didik di MI Nurul Jadid Blitar. Apabila media ini digunakan pada sekolah lainnya, maka perlu diadakan penyesuaian lebih lanjut.
 - b. Media kamus saku Arab-Indonesia yang dihasilkan telah disesuaikan dengan kosakata (*mufrodat*) yang ada di kelas IV-VI.
 - c. Media kamus saku Arab-Indonesia yang dikembangkan hanya sampai pada tahap uji lapangan saja, tidak sampai pada tahap diseminasi atau penyebarluasan karena keterbatasan waktu dan biaya.

F. Spesifikasi Produk

Penelitian dan pengembangan menghasilkan produk berupa media kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar.

Adapun rincian pada setiap aspeknya sebagai berikut:

1. Program yang digunakan untuk menghasilkan produk

Pembuatan produk berupa media kamus saku memerlukan program atau aplikasi. Kamus saku ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *canva*.

2. Penyajian dan isi

Sistematika penyajian kamus saku, secara umum berisi halaman judul, pendahuluan, isi dan penutup. Adapun rinciannya sebagai berikut.

- a. Judul buku yang terdiri atas halaman *cover* depan dan halaman judul.
- b. Pendahuluan yang berisi prakata atau kata pengantar.

- c. Daftar isi.
- d. Pada bagian isi media kamus saku berupa kumpulan kosakata bahasa Arab (*mufrodat*) yang sesuai dengan tema yang ada pada kelas IV-VI di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, di akhir bagian isi berisi kumpulan *mufrodat* dan kaidah bahasa Arab dasar.
- e. Penutup ini terdiri dari daftar rujukan, catatan, dan profil penulis.

3. Penampilan

Secara umum penampilan media kamus saku ini meliputi jenis dan ukuran font, tata letak isi buku ajar, penomoran, dan penggunaan gambar, serta pemilihan warna. Adapun secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

a. Jenis dan ukuran font

Jenis dan ukuran font yang digunakan dalam media kamus saku adalah jenis yang telah disesuaikan dengan karakteristik yang menarik dan mudah dibaca oleh siswa. Kamus saku ini menggunakan jenis font *Droid Arabic Naskh* untuk bagian *mufrodat* dengan ukuran font 20, dan untuk bagian artinya menggunakan font *Times New Roman* ukuran font 16. Sedangkan, pada halaman *cover* menggunakan jenis font *More Sugar* dengan ukuran font 28 pada bagian judul dan ukuran font 16 dan font 12 pada bagian sub judul. Selain itu, pada bagian pendahuluan dan penutup menggunakan font *Times New Roman* dengan ukuran font 14 dan font 12.

b. Tata letak dan penomoran

Bidang cetak media kamus saku berukuran 10 x 14 cm. Tata letak pada judul dan isi menggunakan *center* (rata tengah). Penomoran halaman berada di tengah bagian bawah.

c. Penggunaan ilustrasi/gambar dan pemilihan warna

Ilustrasi/gambar yang digunakan bertujuan untuk memperjelas pemahaman peserta didik terhadap kosakata (*mufrodat*) yang terdapat pada tema di kelas IV-VI. Sebagian besar gambar dan foto diambil dari aplikasi *canva* dan *google* yang disajikan dengan warna yang menarik.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan persepsi antara pembaca dengan penulis. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Kamus saku Arab-Indonesia adalah kumpulan kosakata berbahasa Arab yang disajikan dalam ukuran kecil dan berguna untuk memudahkan siswa dalam mengingat kosakata bahasa Arab (*mufrodat*).
2. Bahasa Arab adalah merupakan bahasa sains, pendidikan, budaya, sastra dan tulisan di seluruh dunia Islam.
3. Kosakata bahasa Arab (*mufrodat*) merupakan kumpulan kosakata yang lazim digunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan penjelasan dari hasil terjemahannya.

H. Orisinalitas Penelitian

Keaslian penelitian ini dilakukan berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai pengembangan media kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* di MI Nurul Jadid Kolomayan Blitar. Penelitian terkait dan hampir sama dengan pengembangan media kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* antara lain pengembangan kamus saku ekki Arab-Indonesia untuk meningkatkan pembendaharaan *mufrodat* bahasa Arab kelas VIII di MTsN 14 Jombang yang diteliti oleh Rina Dian Rahmawati dan Endis Susanto. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas media kamus saku dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* yang lebih tinggi daripada nilai *pretest* dan dapat dikatakan bahwa media kamus saku efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab peserta didik di MTsN 14 Jombang.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Rina Dian Rahmawati adalah sama-sama menjelaskan variabel bebas mengenai pengembangan kamus saku Arab-Indonesia dan variabel terikat yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat*, sedangkan perbedaannya yaitu subjek uji coba dan model pengembangan yang digunakan. Rina Dian Rahmawati menggunakan subjek uji coba di kelas VIII di MTsN 14 Jombang dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall, sedangkan peneliti menggunakan subjek

uji coba dengan di kelas IV A dan kelas IV B sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan model pengembangan Addie.

Penelitian lain yaitu pengembangan kamus mini kosakata Arab-Indonesia untuk membantu pembelajaran bahasa Arab kelas X MA Plus Sunan Drajat 7 Gesikharjo Palang Tuban yang diteliti oleh Arif Widodo dan Nurul Janah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas kamus mini mendapatkan respon yang baik dari peserta didik MA Plus Sunan Drajat 7 sehingga produk ini layak untuk dikembangkan. Kesamaan penelitian Arif Widodo dan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama mengembangkan media kamus saku/mini yang disertai dengan gambar. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variable terikatnya, dalam penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat*, sedangkan Arif Widodo bertujuan untuk membantu pembelajaran bahasa Arab kelas X.

Hasil uraian di atas dapat menunjukkan bahwa walau telah terdapat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengembangan media kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa topik penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar asli.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I pada bagian pendahuluan diawali dengan latar belakang penelitian yang mengungkapkan bahwa kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga siswa cepat merasa bosan dan kesulitan

dalam memahami dan mengingat makna kata bahasa Arab. Pada latar belakang ini juga dijelaskan mengenai urgensi salah satu media dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu kamus saku Arab-Indonesia untuk dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* di Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan pemaparan terkait isu di atas, dapat dijadikan sebagai acuan penelitian untuk menyusun rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat penelitian, asumsi pengembangan, spesifikasi produk, definisi operasional dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II pada bagian landasan teori menguraikan internalisasi penggunaan media kamus saku Arab-Indonesia untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat*. Supaya landasan ini lebih mendalam dan luas maka uraian tersebut dijelaskan kembali dengan beberapa sub bab yang relevan. Kamus saku Arab-Indonesia tersebut dipaparkan dengan menunjukkan proses pembuatan dan implementasi pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Analisis *trend* riset dan kerangka berfikir penting untuk membatasi permasalahan dan fokus pada penelitian. Selain itu, kamus saku ini juga dikembangkan dengan menggunakan acuan pada penelitian terdahulu.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang menggunakan jenis R&D dengan desain model pengembangan ADDIE yaitu tahap *analysis*, *design*, *develop*, *implementation* dan *evaluation*. Desain penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan, kemudian penelitian dapat dijabarkan pada prosedur pengembangan, uji coba, teknik dan instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV dipaparkan mengenai hasil dan pembahasan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian di lapangan dan disajikan sesuai dengan poin pada rumusan masalah. Hasil penelitian disesuaikan dengan temuan lapangan, dan pembahasan didasarkan pada teori yang dibahas di Bab II. Keterbatasan penelitian juga dipaparkan untuk memberikan informasi bahwa penelitian ini terbatas dalam segi waktu, tempat, subjek dan metode penelitiannya.

Bab V berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan menggambarkan hasil pokok dari penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan, saran diharapkan dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan.